

## Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak

Musdalifah A\*<sup>1</sup>, Heri Irawan<sup>2</sup>, Irmayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

e-mail: \*<sup>1</sup>[musdalifaha00@gmail.com](mailto:musdalifaha00@gmail.com), <sup>2</sup>[heri.putrabungsu94@gmail.com](mailto:heri.putrabungsu94@gmail.com), <sup>3</sup>[irmayanti91@gmail.com](mailto:irmayanti91@gmail.com)

---

### Article History

Received: 5 Agustus 2022

Revised: 30 Desember 2022

Accepted: 31 Desember 2022

**Kata Kunci** – Matematika, Sekolah Dasar, Bimbingan Belajar.

**Abstract** – Mathematics for some people is an unwelcome subject because they consider learning mathematics is difficult and boring. Therefore, it becomes a challenge to provide solutions and turn other people's views on learning boring math into fun. The method used in this devotion is easy and fun tutoring and assistance in learning mathematics. Learning mathematics through the play method is one of the creative solutions to learning mathematics. Through the method of playing, learning mathematics will become fun and interesting. This learning process will greatly make children have a stronger memory compared to children who learn only by reading and listening. The target of this service is the children of Bungae Hamlet, Biji Nangka Village, Sinjai Borong District, as many as 20 people. The result of community service with easy and fun basic mathematics tutoring activities in Bungae Hamlet, Biji Nangka Village, Sinjai Borong District, is that children who were originally only fluent in memorizing multiplications 1 to 4 have increased to a multiplication of 7 or even 9. As for children who are not fluent in reciting multiplication at first, they end up being smooth after applying the quick multiplication trick. Tutoring with quick multiplication tricks can help children improve their mathematical abilities even with limited time in the coaching process.

**Abstrak** – Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak disukai oleh sebagian siswa karena dianggap sulit dan membosankan untuk dipelajari. Oleh karena itu, ini menjadi tantangan untuk memberikan solusi dan mengubah pandangan orang lain tentang belajar matematika yang membosankan menjadi menyenangkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah bimbingan dan pendampingan belajar matematika yang mudah dan menyenangkan. Belajar matematika melalui metode bermain menjadi salah satu solusi kreatif dalam pembelajaran matematika. Melalui metode bermain, belajar matematika akan menjadi menyenangkan dan menarik. Dalam proses belajar, hal ini akan menghasilkan anak dengan daya ingat yang lebih kuat dibandingkan dengan anak yang belajar hanya dengan membaca dan mendengarkan. Adapun sasaran pengabdian ini adalah anak-anak Dusun Bungae Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong sebanyak 20 orang. Hasil dari pengabdian masyarakat dengan kegiatan bimbingan belajar matematika dasar yang mudah dan

---

---

*menyenangkan di Dusun Bungae Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong yaitu anak-anak yang awalnya hanya fasih menghafal perkalian 1 sampai 4 telah meningkat sampai perkalian 7 bahkan 9. Adapun anak-anak yang awalnya tidak lancar dalam melafalkan perkalian akhirnya menjadi lancar setelah di terapkan trik perkalian cepat. Bimbingan belajar dengan trik perkalian cepat dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan matematisnya walaupun dengan waktu yang terbatas dalam proses pembinaan.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Matematika masih menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Di sisi lain, matematika merupakan mata pelajaran yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan di era teknologi digital seperti sekarang ini matematika berperan dalam segala aspek. Matematika saat ini berkontribusi secara langsung dan mendasar terhadap ekonomi, keuangan, kesehatan, dan pertahanan. Siswa yang menganggap matematika relatif sulit dan memiliki kesan atau pengalaman negatif tentang matematika pada umumnya berdampak negatif pada motivasi belajar dan penyesuaian mereka di sekolah. Oleh karena itu, sikap positif terhadap matematika sejak awal merupakan faktor kunci keberhasilan dalam mata pelajaran yang sulit. Namun pada kenyataannya, sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa siswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa, istilah-istilah matematika, seperti tambah, kurang, nilai tempat dan soal-sola cerita yang tidak kontekstual [1].

Keterampilan berhitung merupakan salah satu aspek pembelajaran matematika. Keterampilan matematika dasar meliputi penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian, akar dan logaritma. Keterampilan berhitung adalah modal utama seorang siswa untuk belajar matematika. Oleh karena itu seorang guru memiliki tanggungjawab mengajarkan berhitung dengan cara yang menarik, sederhana, dan menyenangkan untuk memotivasi mereka belajar matematika.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang proses pembelajarannya menciptakan suasana siswa tidak takut melakukan kesalahan, tidak takut ditertawakan, tidak dipandang remeh, berani bertindak, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat di atas segalanya, menantang ide orang lain [2]. Matematika seharusnya tidak lagi menjadi pelajaran yang menakutkan melainkan pembelajaran yang menyenangkan. Itulah sebabnya siswa merasa puas dan tertarik untuk belajar matematika. Matematika mempengaruhi perolehan dan pemahaman materi matematika, ilmu dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebanyakan siswa membayangkan kata matematika adalah bilangan yang rumit dan sulit dipecahkan, dan membayangkan rumus matematika yang sulit diingat dan dipahami.

Berdasarkan hasil observasi dengan anak-anak SD di Dusun Bungae Desa Biji Nangka, mereka belum mampu menghitung perkalian 4 dan 5 padahal sudah duduk di bangku kelas 6. Selain itu, masih terdapat anak-anak yang belum mampu mengenali cara penyelesaian perhitungan campuran. Seharusnya dalam aturan penyelesaian penjumlahan campuran yaitu terlebih dahulu menyelesaikan yang paling kuat yaitu perkalian atau pembagian, namun, pada kenyataannya anak-anak dalam penyelesaiannya hanya sesuai urutan angka saja. Oleh karena itu, kami berinisiatif melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada materi bilangan bulat dengan menggunakan jarimatika. Menghitung jarimatika memiliki banyak keunggulan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa merasa lebih cepat menghitung dengan menggunakan jarimatika [3]. Hal senada dengan kegiatan pendampingan yang menyatakan bahwa pendampingan jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari *pre-test* sebesar 55,84 dan pada *post test* sebesar 75 [4]. Selain itu, anak-anak tidak perlu menggunakan alat untuk menghitung tetapi dengan menggunakan jari tangan. Penggunaan jarimatika juga dapat meningkatkan motivasi siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika [5]. Jarimatika merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah matematika dasar dengan baik [6]. Hal ini dikuatkan oleh hasil pelatihan yang menyatakan bahwa pelatihan jarimatika dapat mengubah mindset siswa bahwa matematika sulit menjadi matematika itu mudah dan

menyenangkan [7]. Dengan penggunaan jari dalam menghitung seperti halnya mereka melakukan permainan yang menyebabkan anak menganggap belajar matematika hanyalah sebuah permainan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang menyatakan bahwa media tambahan berupa *game edukasi* berbasis teknologi menyebabkan pembelajaran akan lebih tertarik dan adaptif dalam pembelajaran matematika yang diberikan guru [8]. Hal ini dikuatkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik dan kontekstual dapat mengasah kemampuan siswa dalam hal sosiomatematika yang berbasis kearifan lokal [9]. Sebagian besar siswa lebih tertarik pada permainan daripada pembelajaran [10].

Untuk menyelaraskan argumentasi yang pro dan yang kontra terhadap dibutuhkan suatu upaya yang dapat mengubah argumen-argumen tersebut serta memberi pemahaman pada anak-anak tentang aturan penyelesaian pada matematika. Maka, Penulis menerapkan salah satu metode belajar matematika yakni metode jarimatika. Dimana penulis terfokus pada trik perkalian cepat.

## 2. METODE PENGABDIAN

Adapun metode pengabdian ini yaitu bimbingan dan pendampingan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

- a. Dimulai dengan pengenalan tentang konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar, kemudian mengajarkan cara berhitung dengan jari-jari tangan.
- b. Pelaksanaannya selama 4 hari.  
 Pertemuan pertama yaitu pengenalan tentang jarimatika pada tanggal 15 Februari 2022.  
 Pertemuan kedua, yaitu pendampingan tentang Penjumlahan dan pengurangan angka 1 digit sampai angka 3 digit, pada tanggal 16 Februari 2022.  
 Pertemuan ketiga, yaitu pendampingan tentang perkalian dan pembagian, pada tanggal 17 Februari 2022.  
 Pertemuan keempat, yaitu Evaluasi, pada tanggal 18 Februari 2022
- c. Evaluasi meliputi pemberian soal dengan metode cerdas cermat untuk mengetahui peningkatan keberhasilan metode jarimatika yang digunakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang telah di lakukan khususnya dalam bidang pendidikan yaitu bagaimana mengajarkan dan memberikan pengetahuan baru tentang belajar matematika dengan mudah dan cepat telah terealisasi. Dengan adanya metode baru yang telah di berikan pada proses belajar telah memberikan pengaruh baik dari segi keaktifannya maupun sikap cepat tanggap nya. Tempat dan waktu belajar juga sangat berpengaruh bagi anak-anak. Oleh karena itu, proses belajar yang di terapkan bersifat outdoor sehingga mereka dapat merasakan suasana baru dan tidak monoton, karena belajar dapat dilakukan dimana dan kapan pun.



Gambar 1. Kegiatan diawali dengan Pengenalan Jarimatika terhadap anak anak



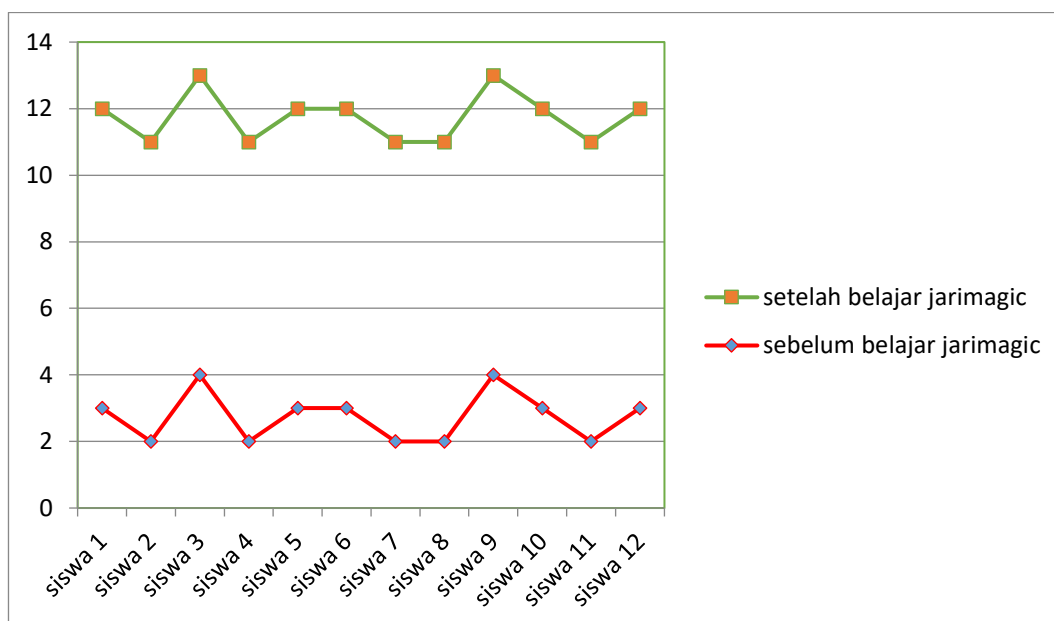
Gambar 2. Selanjutnya dilakukan Pendampingan Penjumlahan dan Pengurangan



Gambar 3. Pendampingan Perkalian dan Pengurangan terhadap anak-anak



Gambar 4. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman anak-anak



Gambar 5. Grafik hasil test kemampuan dasar peserta didik.

Berdasarkan grafik 1, Terlihat bahwa peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Beberapa peserta menganggap jarimatika sebagai cara yang sulit untuk menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, dan perkalian sederhana. Selain itu, 90% peserta menganggap bahwa perkalian menggunakan jarimatika jauh lebih cepat daripada metode tradisional. Persentase kenaikan ini jauh dari target 50%. Oleh karena itu disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika sangat efektif dalam melakukan operasi perkalian.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada akhir pertemuan, anak-anak yang awalnya hanya fasih menghafal perkalian 1 sampai 4 telah meningkat sampai perkalian 7 bahkan 9. Adapun anak-anak yang awalnya tidak lancar dalam melafalkan perkalian akhirnya menjadi lancar setelah di terapkan trik perkalian cepat. Bimbingan belajar dengan trik perkalian cepat dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan matematisnya walaupun dengan waktu yang terbatas dalam proses pembinaan.

#### 4. SIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan kegiatan bimbingan belajar matematika dasar yang mudah dan menyenangkan di Dusun Bungae Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong yaitu anak-anak yang awalnya hanya fasih menghafal perkalian 1 sampai 4 telah meningkat sampai perkalian 7 bahkan 9. Adapun anak-anak yang awalnya tidak lancar dalam melafalkan perkalian akhirnya menjadi lancar setelah diterapkan trik perkalian cepat. Bimbingan belajar dengan trik perkalian cepat dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan matematisnya walaupun dengan waktu yang terbatas dalam proses pembinaan.

#### 5. SARAN

Adapun saran dari pengabdian ini adalah diharapkan guru menggunakan jarimatika dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi bilangan bulat dan diharapkan waktu pendampingan ditambah dan lebih intensif agar lebih maksimal agar peserta dapat menghitung bilangan yang lebih tinggi dengan cepat hanya dengan menggunakan jari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah memfasilitasi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terima kasih kepada pemerintah Desa Biji Nangka yang telah memfasilitasi kami dalam pengambilan data pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Amrulloh, A. Santoso, and M. Gipayana, "PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN UNTUK PENGUASAAN KEMAMPUAN MATEMATIKA DASAR SISWA SD," vol. 2, no. 1, pp. 1–118, 2009.
- [2] E. Mailani, "Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan," *Elem. Sch. J. PGSD FIP Unimed*, vol. 1, no. 1, pp. 8–11, 2015.
- [3] S. M. Manokwari, "JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat SISWA SD DI ARFAI JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat matematika disekolah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain , itu merupakan pelajaran yang sulit dan menjadi momok yang menakutkan . Hal inilah mengaplikasikan konsep-konsep dalam berbagai soal yang berbeda-beda . Karena perkembangan teknologi dan mempunyai peranan dalam berbagai disiplin ilmu," vol. 4, no. 2, pp. 184–192, 2022.
- [4] C. N. Salsinha, E. Binsasi, and E. N. Bano, "Peningkatan kemampuan berhitung dengan metode jarimatika di sekolah dasar negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur," *Transform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 15, no. 2, pp. 73–84, 2019.
- [5] Irmayanti, Jurniyati, N. Hidayah, and N. Islamiah, "Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos," *Ruang Cendekia J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 184–188, 2022.
- [6] D. S. Pambudi, T. A. Novitasari, and S. Shofiya, "Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember," *Pelita J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [7] A. Quraisy, I. Ilhamuddin, A. Gaffar, R. S. Mahmud, A. A. Syahrir, and M. Muzaini, "PELATIHAN PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN PERKALIAN CEPAT BAGI SISWA SMP," *J. Abdimas Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 286–293, 2022.
- [8] G. B. Hendrawan and R. Marlina, "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Game Edukasi Digital Pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mat. Inov.*, vol. 5, no. 2, p. 395, 2022, doi: 10.22460/jpmi.v5i2.10288.
- [9] Irmayanti, N. Islamiah, and Syarifuddin, "Analisis sosiomatematika berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran pada siswa sdn 224 palae," vol. 1, no. 2, pp. 27–34, 2020.
- [10] I. Irmayanti and D. Danial, "EKSPLORESI ETNOMATEMATIKA PERMAINAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SINJAI SELATAN," *AULADUNA J. Pendidik. Dasar Islam*, 2019, doi: 10.24252/auladuna.v6i1a10.2019.